



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2024

Sita menolak ajakan Pika untuk main bersama.  
Ia memilih untuk bermain sendiri supaya bebas  
berenang sesuka hati.

Namun, saat Sita mengejar ikan-ikan kecil,  
ia berteriak meminta pertolongan.

Apa yang terjadi dengan Sita?  
Dan apakah ada yang menolong Sita?

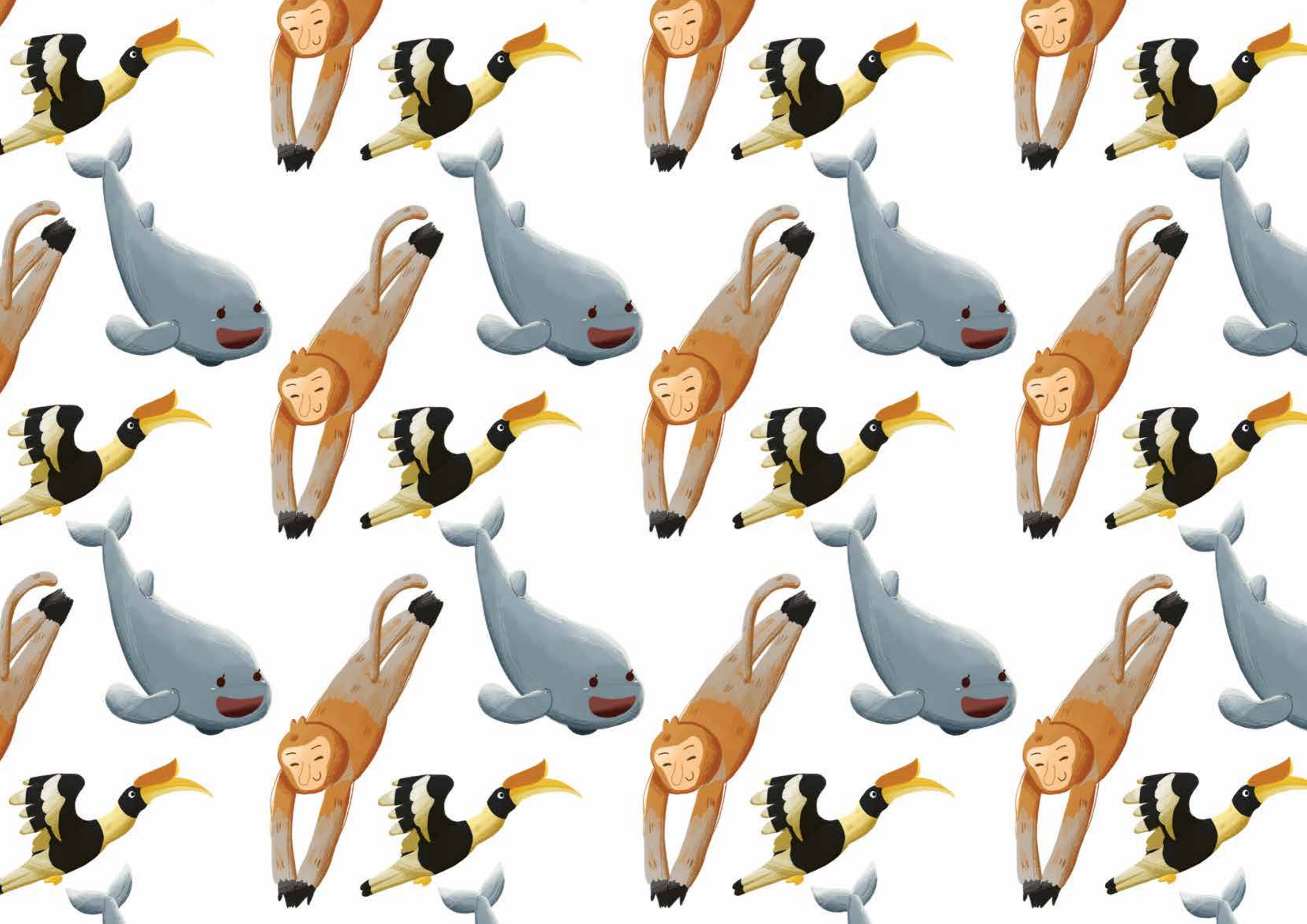


**Penulis: Farida Hanim**  
**Ilustrator: Alissa Mumtaz Nameera**

HET Rp15.500



**B2**





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2024

**Duk!**

**Duk!**

**Duk!**



Penulis: Farida Hanim

Ilustrator: Alissa Mumtaz Nameera

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.  
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini diperoleh dari hasil penyaringan buku dan naskah dari masyarakat dan disempurnakan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No.3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

### Duk! Duk! Duk!

**Penulis** : Farida Hanim  
**Penyelia** : Supriyatno, Helga Kurnia,  
Yanuar Adi Sutrasno  
**Ilustrator** : Alissa Mumtaz Nameera  
**Editor Naskah** : Randi Ramliyana  
**Editor Visual** : Nurul Hayati  
**Desainer** : Farida Hanim  
**Penerbit**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh  
Pusat Perbukuan  
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan  
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2024  
ISBN: 978-634-00-0634-6  
978-634-00-0648-3 (PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Playtime with Hot Tod 24/30, Cooper Black, Berlin Sans  
FB Demi, Arial, Arial Rounded MT Bold, Source Serif Variable, Judul Regular, Scriptorama-  
MarkdownJF, Roboto.  
iv, 28 hlm: 21 × 29,7 cm.

# PESAN PAK KAPUS

Halo anak-anakku tersayang, salam literasi!

Ayo, kita keliling dunia untuk mengenal beragam kebudayaan dan pengetahuan! Kalian bisa menjadi apa pun yang kalian inginkan.

Kalian akan bilang, "Itu aku. Aku ada di dalam buku atau aku akan menjadi seperti mereka."

Mungkin saja kalian juga akan bilang, "Aku tidak ingin seperti tokoh dalam buku karena tidak boleh ditiru."

Karena buku adalah jendela dunia, kalian bisa mengalami petualangan seru dalam buku-buku ini. Buku juga mengenalkan banyak tokoh kepada kalian. Membuat kalian belajar untuk tahu mana yang baik dan tidak baik. Buku-buku ini juga dilengkapi dengan ilustrasi seru dan menarik yang akan membawa kalian ke dunia baru dalam membaca.

Selamat membaca!

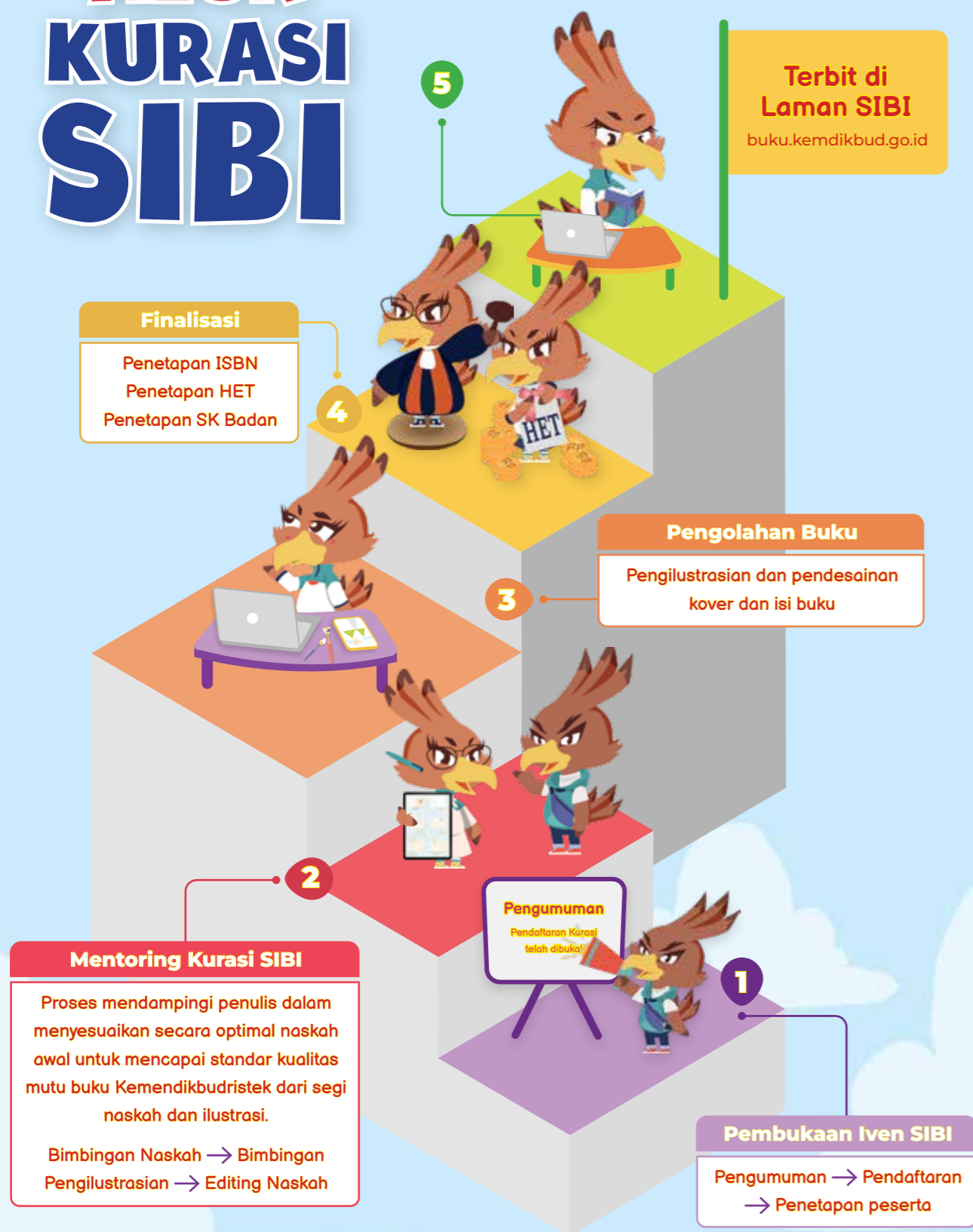
Pak Kapus (Kepala Pusat Perbukuan)

Supriyatno, S.Pd., M.A.

196804051988121001



# ALUR KURASI SIBI



Sita senang, ia makin **mahir** menangkap ikan.  
**Menyembur** air adalah **trik** rahasianya.

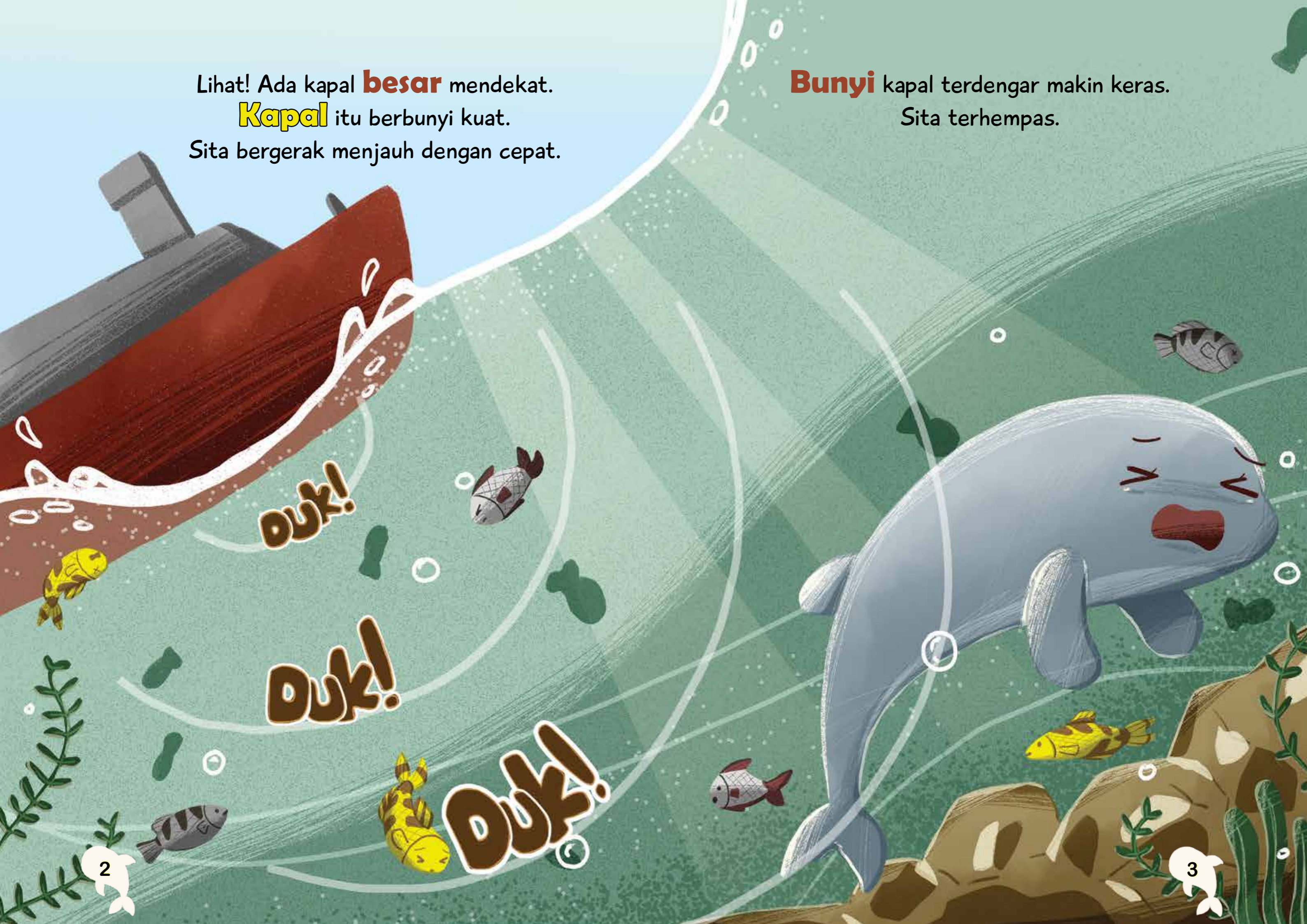
Awalnya, semua berjalan dengan aman.

Namun, tiba-tiba...

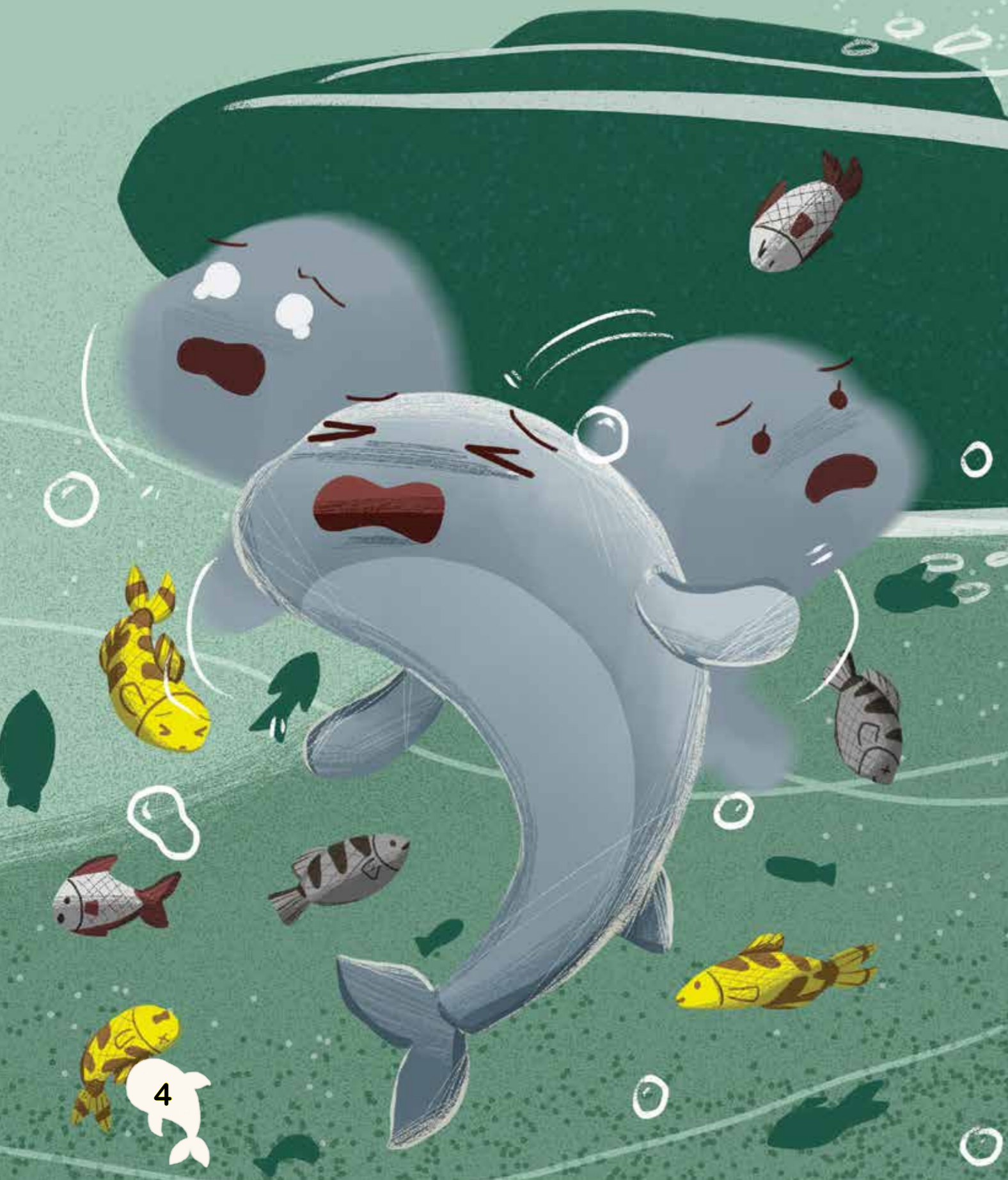


Lihat! Ada kapal **besar** mendekat.  
**Kapal** itu berbunyi kuat.  
Sita bergerak menjauh dengan cepat.

**Bunyi** kapal terdengar makin keras.  
Sita terhempas.



Bunyi itu tak kunjung berhenti.  
Sita **hilang kendali**.  
Ia berenang ke sana kemari.



Sita tersentak,  
hampir tertabrak.  
**Kapal tongkang** bergerak.



**HUFT!**

Kapal tongkang berlalu.

Sita kembali berburu.

Tak ada lagi **riuh** suara yang mengganggu.

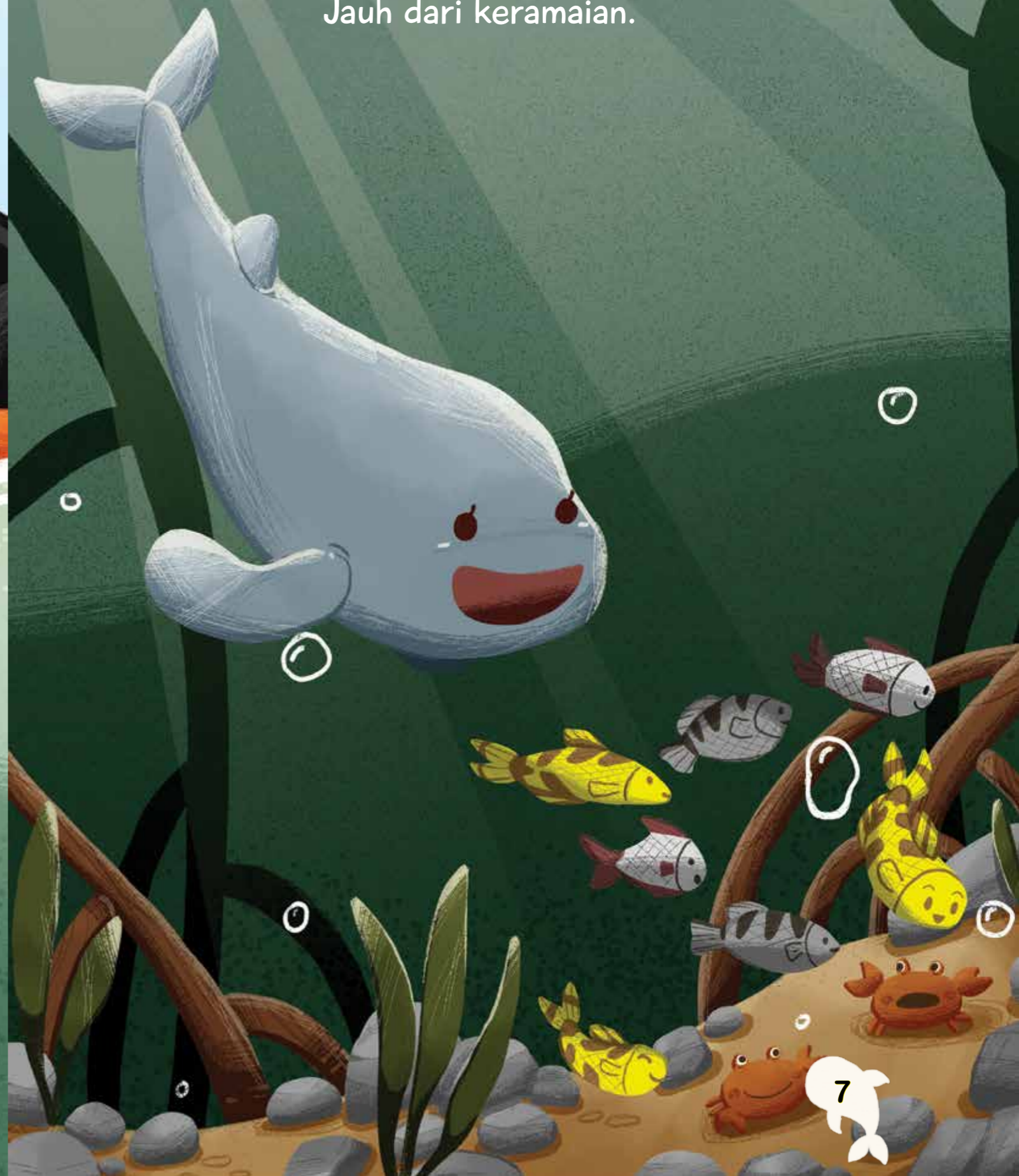


Sekelompok ikan kecil mengalihkan perhatian.

Sita mengejar sampai ke **dasar** bebatuan.

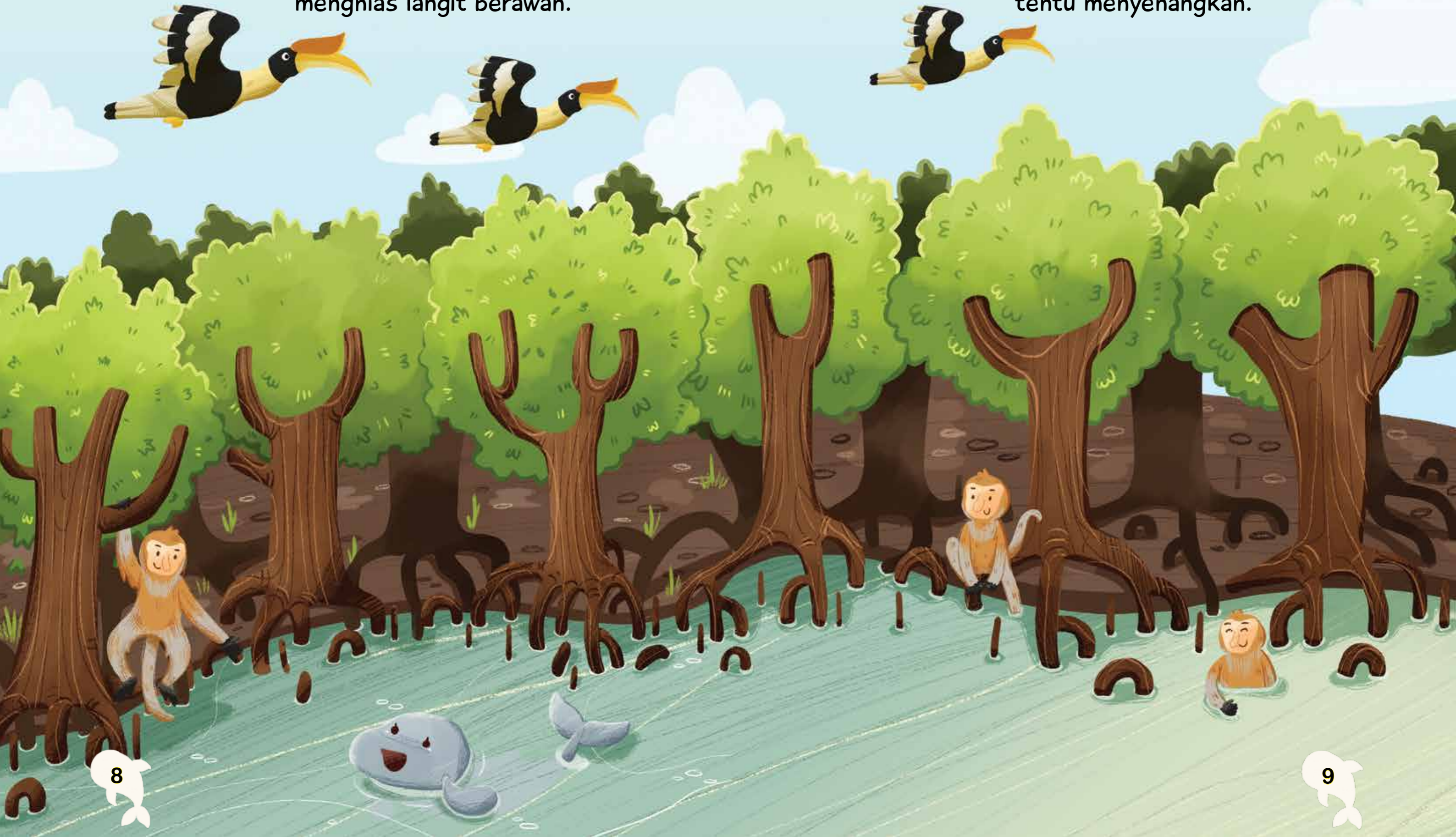
Sepertinya di sini tempat yang aman.

Jauh dari keramaian.



Sita mengubah **haluan**,  
mendengar Tito si burung enggang.  
Tito dan kawannya **lalu-lalang**,  
menghias langit berawan.


Di saat yang sama, Pika **menyapa**.  
Pika mengajak Sita main bersama.  
**Balap** renang atau kejar-kejaran,  
tentu menyenangkan.




Namun, Sita **enggan**.  
Menurutnya, main bersama itu melelahkan.  
Ia ingin bermain sendiri.  
Supaya bebas berenang sesuka hati.

Sita mengusir Pika dan teman-teman.  
Ia ingin berenang tanpa **gangguan**.  
Dengan terpaksa, Pika pergi,  
meninggalkan Sita sendiri.





Hati-hati, Sita!  
Suara Pika menggema.  
Sita **membuang muka**.

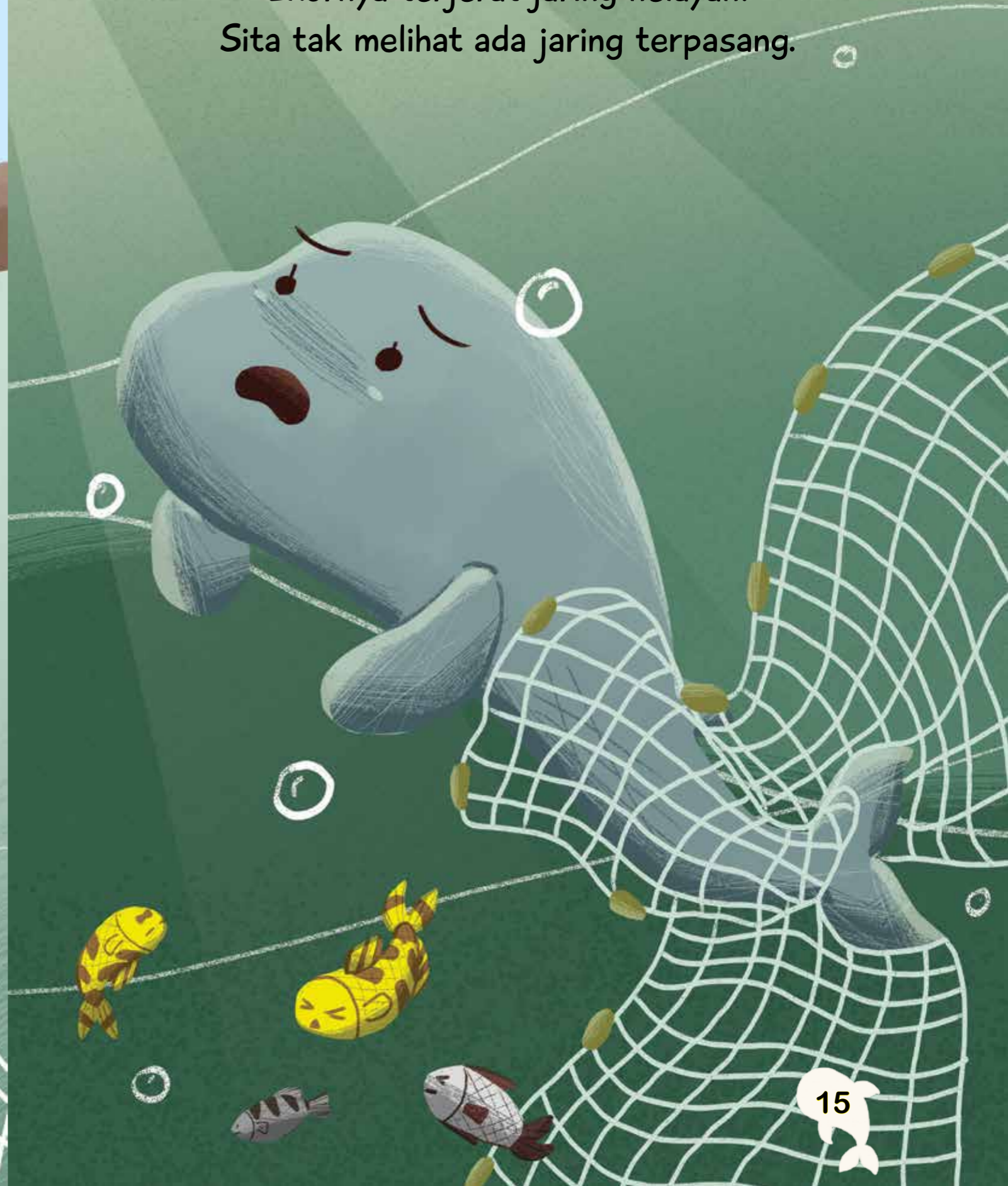


Sekelompok ikan kecil lebih menarik.  
Sita mendekatinya dengan **cerdik**.  
**Semburan** air mengelabui ikan-ikan.  
Menggiring mereka menuju sempadan.

Berhasil!  
Ikan-ikan kecil **teperdaya**.  
Sita melambaikan **sirip** tanda gembira.  
Waktu makan siang telah tiba.



Sita tak sabar, perutnya **keroncongan**.  
Tiba-tiba, Sita kesulitan berenang.  
Ekornya terjatet jaring nelayan.  
Sita tak melihat ada jaring terpasang.





Tolong! Tolong!

Jerit Sita **menyayat hati**.

Ia tak bisa melepas jerat jaring sendiri.

Tito datang menolong.

Tubuh Sita lemas.

Ia hampir kehabisan napas.

Tito berusaha **membopong**.



Sita berhasil **memutar** badan.  
Tapi ekornya masih tertahan.  
Pika datang memberi pertolongan.  
Rupanya, Pika mengawasi Sita dari kejauhan.

Pika segera melepas jeratan.  
Gerakannya lincah dan **cekatan**.  
Tito turut menarik ujung ikatan.  
Syukurlah, Sita cepat dapat pertolongan.

Sita malu dan minta **maaf** sudah mengusir Pika.  
Pika tentu saja memaafkan.  
Yang penting Sita tidak terluka.  
Pika senang bisa menolong teman.



**Jerat** jaring berhasil dilepas.

Sita kembali bisa berenang dengan bebas.

Sita berjanji untuk lebih berhati-hati saat melintas.

Terima kasih teman-teman.  
Sita kini **mengerti**,  
bermain bersama teman lebih menyenangkan.



**Sita** pada cerita ini adalah seekor pesut Mahakam atau *Orcaella brevirostris*. Ia merupakan mamalia yang hidup di Sungai Mahakam, Provinsi Kalimantan Timur.

Saat ini, *International Union for Conservation of Nature* (IUCN) memasukkan pesut Mahakam dalam daftar hewan yang sangat terancam punah (*critically endangered*).



**Pika** pada cerita ini adalah seekor bekantan. Nama binomialnya adalah *Nasalis larvatus*. Ia merupakan hewan endemik pulau Kalimantan.

Saat ini, bekantan dikategorikan sebagai hewan dengan status endangered atau terancam punah oleh IUCN.



**Tito** pada cerita ini adalah seekor burung enggang gading. Nama binomialnya adalah *Rhinoplax vigil*. Ia merupakan hewan endemik pulau Kalimantan sekaligus maskot daerah Provinsi Kalimantan Barat.

Berdasarkan daftar IUCN tahun 2018 burung Enggang Gading termasuk dalam satwa berstatus terancam punah (*critically endangered*).

## DAFTAR KATA SULIT

balap	: adu kecepatan
bunyi	: sesuatu yang terdengar
cekatan	: cepat dan mahir melakukan sesuatu
cerdik	: banyak akal
dasar	: bagian terbawah
enggan	: tidak mau
haluan	: arah, tujuan
hilang kendali	: bingung arah
jerat	: tali yang ujungnya disimpulkan membentuk lubang yang dapat disempitkan atau dilonggarkan (untuk menangkap hewan buruan)
kapal tongkang	: perahu yang agak besar untuk mengangkut barang
keroncongan	: bunyi perut karena lapar
lalu-lalang	: keluar masuk
mahir	: sangat terlatih (dalam mengerjakan sesuatu); cakap dan terampil
melintas	: berlalu dengan cepat
membopong	: mengangkat
membuang muka	: tidak menghiraukan
menyembur	: menyembrot ke luar cepat-cepat
menyapa	: mengajak bercakap-cakap
menyayat hati	: membuat sedih
riuh	: sangat ramai
sirip	: alat gerak pada ikan
teperdaya	: tertipu
trik	: muslihat, kiat

## PENULIS



**Farida Hanim** lulusan Sastra, Universitas Airlangga. Buku anak pertama Farida berjudul *Jelajah Daerah Bersama Bimbi* diterbitkan secara digital oleh Penerbit BRIN. Beberapa karyanya yang lain diterbitkan oleh penerbit mayor dan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, Kemendikbudristek RI. Sapa Farida melalui Instagram @ceritafarida.

## ILUSTRATOR



**Alissa Mumtaz Nameera**, ilustrator muda berbakat yang telah menggeluti ilustrasi secara profesional sejak ia duduk di bangku SMP tahun 2022. Tahun 2023 karyanya terbit di Kemendikbudristek RI, di antaranya melalui Penerbit BRIN, Balai Bahasa Jawa Timur, dan Kantor Bahasa Maluku Utara. Di tahun 2024 ia menjadi ilustrator terpilih di Balai Bahasa Jawa Timur, Maluku, dan Kalimantan Timur. Sebagian karya ilustrasinya bisa dilihat di Instagram @sketsalissa.



## EDITOR NASKAH



**Randi “Peppo” Ramliana** terkena kutukan platipus sejak kecil. Oleh karena itulah, ia dikenal sebagai si multimedia penguasa beberapa elemen. Ia seorang dosen; ilustrator; penulis buku teks & buku cerita bergambar anak; editor; komikus; ahli bahasa; pengajar BIPA. Berhasilkah ia mematahkan kutukan platipus ini? Yuk, ikuti dia di @peppo.ran!

## EDITOR VISUAL



**Nurul**, seorang Unda dari 3 bintang kecil alam semesta. “Unda itu adalah Bunda” kata para bintang kecil. Saat ini Nurul sibuk bersinar di Pusat Perbukuan, membagikan sinarnya sebagai semangat kerja bagi Pelaku Perbukuan menghasilkan buku-buku untuk membuat Negeri Indonesia tersenyum lebih lebar. Sapa Unda melalui Instagram @nurulhay06.